



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN

Program *talk show* radio \$MARTIVE (*Smart and Innovative*) “UMKM 4.0” bersama Arto Soebiantoro aktivis *brand* lokal telah berhasil dilaksanakan melalui proses pengerjaan sejak bulan Februari hingga April 2020. Selama proses pengerjaan program *talk show* radio \$MARTIVE (*Smart and Innovative*) “UMKM 4.0” bersama Arto Soebiantoro, penulis mendapatkan banyak pengalaman.

Penulis dan tim produksi mendapatkan tawaran untuk berkolaborasi dengan program *prime time* Radio Heartline yaitu Sketsa Keluarga Indonesia bersama program yang penulis dan tim buat yaitu \$MARTIVE (*Smart and Innovative*) yang mendapatkan slot siaran pada jam siar utama di hari Selasa, 7 April 2020 pukul 10.00-11.00 WIB. Penulis dan tim berhasil mengudarakan program radio secara langsung atau *live* dengan durasi selama satu jam dan disiarkan secara bersamaan di *live* kanal YouTube milik Radio Heartline, Heartline Network.

Program *talk show* radio \$MARTIVE (*Smart and Innovative*) “UMKM 4.0” bersama Arto Soebiantoro merupakan program dengan format siaran *talk show* yang memperbincangkan seputar ekonomi digital terkhususnya UMKM di era teknologi atau 4.0. Program tersebut diharapkan penulis untuk dapat memberikan pengetahuan baru untuk pendengar terutama generasi milenial agar menjadi lebih inovatif di era yang semakin maju ini.

Dalam episode program *talk show* radio \$MARTIVE (*Smart and Innovative*) “UMKM 4.0”, penulis menghadirkan Arto Soebiantoro sebagai narasumber yang membagikan ilmu serta pengalamannya sebagai aktivis *brand* lokal serta CEO Gambaranbrand, startup yang membantu UMKM-UMKM di Indonesia untuk semakin berkembang dan layak saing. Meski rencana awal untuk mendatangkan narasumber secara langsung tidak dapat direalisasikan akibat wabah COVID-19 yang kian merebak, narasumber pada akhirnya dihubungi melalui sambungan telepon untuk melakukan *talk show* secara *live*.

Proses demi proses telah dilewati penulis dengan persiapan yang telah disusun sematang mungkin bersama kedua rekan tim produksi. Namun sama halnya dengan kehidupan yang selalu berubah dan dinamis, penulis dan tim juga menemui perubahan-perubahan kecil saat dilangsungkannya siaran program \$MARTIVE. Karena penulis dan tim telah terbiasa untuk berpikir cepat dan berimprovisasi, perubahan tersebut tidak menjadi penghambat sehingga penulis dapat tetap berhasil menyelesaikan Skripsi Berbasis Karya ini.

Berikut adalah manfaat positif yang dirasakan oleh penulis, tim produksi \$MARTIVE, Radio Heartline, narasumber, dan juga pendengar dalam pengembangan program *talk show* \$MARTIVE (*Smart and Innovative*):

2. Bagi penulis, pengembangan program radio *talk show* ini mendorong penulis untuk menjadi orang yang mampu mengubah masalah menjadi solusi dengan cepat, serta membuat penulis menunjukkan apa yang selama ini telah dipelajari selama di bangku perkuliahan ke bentuk yang lebih nyata di dunia luar kampus.

3. Bagi Radio Heartline, program *talk show* radio \$MARTIVE (*Smart and Innovative*) memberikan konten baru di antara program-program yang biasa disiarkan di Radio Heartline, serta membantu mempromosikan keberadaan Radio Heartline di kalangan generasi milenial.
4. Bagi narasumber, program ini memberikan sarana untuk membagikan cerita serta kiat-kiat sukses yang dimiliki oleh narasumber kepada masyarakat luas, nama narasumber juga dapat terpromosikan dan setidaknya dikenal oleh orang-orang baru.
5. Bagi pendengar, program ini dapat memberikan informasi atau pengetahuan yang penting untuk diketahui di era ekonomi digital yang kian berkembang di tanah air, serta membangun kesadaran dan mendorong para pendengar untuk menjadi orang yang berani berinovasi.

Kekurangan dari program *talk show* radio \$MARTIVE (*Smart and Innovative*) menurut penulis adalah kesalahan teknis kecil yang terjadi saat di permulaan siaran langsung, serta situasi wabah yang masih merebak yang membuat narasumber tidak mungkin dapat didatangkan secara langsung ke studio siaran. Kendati demikian, program *talk show* radio \$MARTIVE (*Smart and Innovative*) tetap berhasil dilaksanakan dengan baik dan sesuai ekspektasi dari penulis.